

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil simulasi menggunakan software VISSIM, adanya on street parking pada weekday pukul 07.00 – 08.00 WIB mengakibatkan penurunan kecepatan kendaraan sebesar 3,2 km/jam, peningkatan tundaan sebesar 1,67 detik serta peningkatan kepadatan sebesar 16,69 kend/km.
2. Berdasarkan hasil simulasi menggunakan software VISSIM, sudut 0° menghasilkan v/c ratio lebih kecil disbanding sudut 60° , yang semula 0,353 menjadi 0,332.
3. Jumlah konflik berkurang ketika menggunakan sudut 60° menjadi 0° yang semula 265 menjadi 113.

B. Saran

1. Pengadaan fasilitas parkir berupa penambahan rambu petunjuk parkir dan marka parkir pada ruas jalan sehingga nantinya tidak mengganggu arus lalu lintas yang ada karena kendaraan yang parkir lebih tertata dengan baik.
2. Untuk jangka pendek, perlu dilakukan perubahan sudut parkir dari sudut 60° menjadi sudut parkir 0° atau parkir paralel, untuk meningkatkan kinerja lalu lintas dan mengurangi konflik lalu lintas yang disebabkan karena on street parking.
3. Untuk jangka panjang, perlu adanya pemindahan on street parking menjadi off street parking sehingga tidak hanya dapat mengurangi kinerja ruas jalan dan mengurangi konflik lalu lintas, tapi juga dapat mengurangi konsumsi bahan bakar dan emisi gas buang kendaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- (Undang - Undang Nomor 38 Tahun 2004). (2004). (*Undang - Undang Nomor 38 Tahun 2004*). 55. <http://eprints.uanl.mx/5481/1/1020149995.PDF>
- BAPPEDA Kabupaten Sleman. (2011). *02b_Administrasi_color-kecamatan.pdf*.
- Direktur Jendral Perhubungan Darat. (1996). Pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir. *Departemen Perhubungan, Jakarta*.
- Federal Highway Administrationl. (2008). Surrogate Safety Assessment Model and Validation: Final Report. *Publication No. FHWA-HRT-08-051, June*, 1–324.
- Hobbs, F. D. (1979). *Traffic Planning and Engineering, edisi Indonesia, 1995, terjemahan Suprpto TM dan Waldijono, Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas, Edisi kedua*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- ICTCT. (2014). *Traffic safety vs . traffic process*.
- Kusmianingrum, D. (2010). *Tingkat Pelayanan Jalan Ki Samaun Tangerang*. 1(November), 136–140.
- Manual Kapasitas Jalan Indonesia. (1997). Highway Capacity Manual Project (HCM). *Manual Kapasitas Jalan Indonesia, 1(I)*, 564.
- Munawar, A. (2004). Manajemen lalu lintas perkotaan. *Beta Offset, Yogyakarta*.
- Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir. (1998). *Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir* (p. 204). Kementerian Perhubungan.
- putri dan irawan. (2015). Mikrosimulasi Mixed Traffic Pada Simpang Bersinyal Dengan Perangkat Lunak Vissim. *The 18th FSTPT International Symposium*.
- Sugiyono. (2003). *Metodologi Penelitian*.
- Sugiyono. (2008). *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Thamrin, H. (2018). Alternatif Gedung Pelataran Parkir Untuk Mengurangi Kemacetan Lalu Lintas Pada Jalan Ahmad Yani Di Medan. *Jurnal Arsitektur ARCADE, 2(3)*, 108. <https://doi.org/10.31848/arcade.v2i3.43>
- Yusmansyah, Y., Susanto, E., & Rusdinar, A. (2015). Perancangan Dan Implementasi Sistem Kontrol Parkir Mobil Listrik Otomatis Menggunakan Metode Ackerman Steering. *EProceedings of Engineering, 2(2)*.